

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Fokus dalam penelitian ini mengenai bagaimana tanda-tanda terjadinya suatu kejahatan menggunakan seni sulap dalam film *Now You See Me 2*, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dan juga menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce sebagai alat untuk menemukan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, peneliti disini melakukan analisis dengan memilih tiap scene yang didalamnya memperlihatkan adegan proses terjadinya suatu kejahatan.

Dalam tiap unit analisis memprelihatkan bagaimana *Four Horsemen* akan melancarkan aksinya, sebelum melancarkan aksinya mereka terlebih dahulu melakukan persiapan untuk mengetahui tempat yang akan mereka datangi dan juga mereka belajar trik-trik sulap yang akan mereka gunakan mereka juga membagi tugas tiap anggotanya agar tujuan mereka tercapai

Penulis menyimpulkan bahwa kejahatan bisa terjadi dengan menggunakan cara apapun terutama seni sulap, yang dimana seharusnya seni sulap ini digunakan sebagai seni hiburan seperti didalam acara televisi, acara ulang tahun dan juga kompetisi bakat namun dapat dijadikan alat untuk melakukan kejahatan oleh orang-orang yang memang memiliki niat untuk berbuat kejahatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis paparkan pada kesimpulan diatas, maka penulis memiliki saran sebagai berikut :

- a. Agar hati-hati karena kejahatan dapat terjadi dimana saja dan kapan saja dengan cara yang berbeda-beda seperti yang terjadi dalam film ini kejahatan yang terjadi adalah menggunakan seni sulap yang mungkin tidak terlintas dalam pikiran orang-orang namun bisa menjadi alat kejahatan.

- b. Saran untuk pelaku seni sulap diharapkan ilmu yang sudah dipelajari sebaiknya digunakan dengan benar tidak untuk hal-hal yang berkaitan dengan kejahatan, karena seni itu adalah untuk menghibur orang-orang bukan untuk kejahatan

